

**FORMULASI SEDIAAN *PAPER SOAP MONASCUS
PURPUREUS* DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI
TERHADAP BAKTERI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan program studi Sarjana Farmasi



UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

**PUTRI NITA SAADATUL MUNAWAROH
31120142**

**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

Formulasi Sediaan *Paper Soap Monascus purpureus* dan Uji Aktivitas Antibakteri Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*

Putri Nita Saadatul Munawaroh

Program Studi S-1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Tangan merupakan sarana pemindah masuknya patogen dalam tubuh. Bakteri yang paling sering ditularkan melalui tangan ke tangan adalah bakteri *Staphylococcus aureus*. Angkak merupakan produk fermentasi beras oleh kapang *Monascus sp* yang memiliki aktivitas sebagai antimikroba. Sabun adalah suatu sediaan yang digunakan sebagai pembersih serta memiliki berbagai macam variasi dan fungsi, inovasi bentuk sediaan sabun adalah bentuk *Paper Soap*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dari ekstrak angkak merah dan melihat bagaimana aktivitas antibakteri *Monascus purpureus* pada sediaan *Paper Soap* serta mencari formula paling baik pada pada sediaan *Paper Soap* dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Ekstrak *Monascus purpureus* sebagai variasi pada sediaan *Paper Soap* dibuat konsentrasi F0 0%, F1 5%, F2 10% dan F3 15%. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah aktivitas antibakteri *Monascus purpureus* dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* yang ditandai dengan zona hambat di sekitar sumuran. Konsentrasi ekstrak angkak yang paling baik dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* adalah konsentrasi 15% dimana dengan rata-rata zona hambat yang dihasilkan sebesar 11.8 ± 0.30 mm dan pada uji aktivitas antibakteri paling baik pada sediaan *Paper Soap* adalah pada F3 yaitu sebesar 9.60 ± 0.79 mm dimana hasil tersebut dikategorikan sedang.

Kata Kunci: *Paper Soap, Monascus purpureus, Angkak, Staphylococcus aureus*

Abstract

Hands are a means of transferring pathogens into the body. The bacterium most commonly transmitted through hand-to-hand contact is *Staphylococcus aureus*. Angkak is a fermented rice product created by the fungus *Monascus sp*. which has antimicrobial activity. Soap is a preparation used as a cleanser and comes in various forms and functions. One innovative form of soap is *Paper Soap*. The aim of this study is to evaluate the antibacterial activity of *Monascus purpureus* in *Paper Soap* preparations and to find the best formula for inhibiting the growth of *Staphylococcus aureus*. Extraction was carried out using the maceration method with 96% ethanol as the solvent. *Monascus purpureus* extract was used in *Paper Soap* formulations with concentrations of 0% (F0), 5% (F1), 10% (F2), and 15% (F3). The results showed that *Monascus purpureus* exhibited antibacterial activity by inhibiting the growth of *S. aureus*, as indicated by the inhibition zone. The best concentration for inhibiting *Staphylococcus aureus* was 15%, with an average inhibition zone of 11.8 ± 0.30 mm. The *Paper Soap* formulation F3, with 15% extract concentration, showed the best antibacterial activity, producing an inhibition zone of 9.60 ± 0.79 mm, categorized as moderate.

Keywords: *Paper Soap, Monascus purpureus, Angkak, Staphylococcus aureus*